



Jasa Marga Update 1Q2022



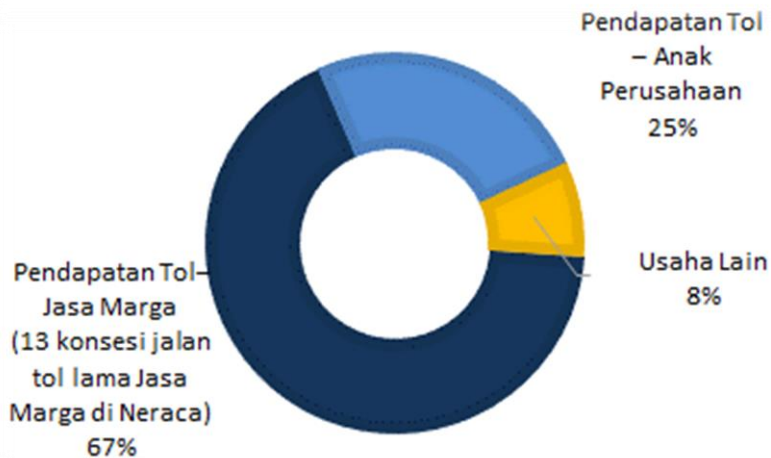
Sekilas Jasa Marga



Profil Singkat

- Bergerak dalam bidang pengoperasian jalan tol dengan pengalaman selama lebih dari 40 tahun.
- Memiliki 35 konsesi jalan tol dengan total panjang jalan 1.603 km.
- 70% saham Jasa Marga dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.
- Sejak 2007 Jasa Marga telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp27.9 triliun per 31 Maret 2022.
- Bisnis utama
 - Konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol
- Bisnis pendukung/ bisnis lainnya
 - Layanan pengoperasian jalan tol (Menyediakan jasa pengoperasian untuk kelompok usaha Jasa Marga dan investor lain jalan tol)
 - Layanan pemeliharaan jalan tol (Menyediakan layanan pemeliharaan untuk kelompok usaha Jasa Marga dan investor lain jalan tol)
 - Properti (Mengelola *rest area* dan properti lainnya di koridor jalan tol)

1Q2022 Rincian Pendapatan Usaha



Ikhtisar

- Operator jalan tol terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 65,5% untuk panjang jalan tol komersial yang telah beroperasi (± 1.260 km).
- Pemegang periode konsesi terlama di Asia yang mencerminkan pendapatan yang stabil.
- Penting secara strategis dengan kepemilikan pemerintah yang kuat dimana seluruh proyek yang sedang dibangun termasuk ke dalam Proyek Strategis Nasional (PSN).
- Industri yang Tangguh dengan fokus pemerintah yang kuat.
- Profil keuangan yang solid di tengah ekspansi pembangunan jalan tol baru.

Visi dan Misi

Visi

Menjadi Perusahaan Jalan Tol Nasional Terbesar, Terpercaya dan Berkesinambungan

Misi

1. Memimpin usaha jalan tol di seluruh rantai nilai secara profesional dan berkesinambungan guna meningkatkan konektivitas Nasional.
2. Mengoptimalkan pengembangan kawasan untuk kemajuan masyarakat.
3. Meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
4. Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan pelayanan prima.
5. Mendorong pengembangan dan peningkatan kinerja karyawan dalam lingkungan yang harmoni.



Rekam Jejak Jasa Marga

- Jasa Marga didirikan dengan fokus pengelolaan usaha, pemeliharaan, dan pengadaan jaringan jalan tol.
- Jagorawi merupakan jalan tol pertama yang mulai dioperasikan di Indonesia

- Pemerintah menawarkan kesempatan kepada pihak swasta untuk berpartisipasi di bisnis jalan tol melalui system BOT (Build, Operate and Transfer) dengan Jasa Marga.
- Jalan tol Jakarta dioperasikan oleh Jasa Marga memulai pengoperasian secara bertahap.

Fungsi kewenangan pengatur jalan tol dikembalikan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dibawah Kementerian PUPR

Jasa Marga menjadi perusahaan publik melalui Penawaran Umum Perdana Saham (**Initial Public Offering / IPO**) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

1978

1987

2004

2007



- Sistem pembayaran elektronik diimplementasikan di seluruh jalan tol.
- Menerbitkan produk alternatif pendanaan: Sekuritisasi Jagorawi, Project Bond MLJ, dan Komodo Bond.

- Mengoperasikan jalan tol sepanjang $\pm 1,000$ km.
- Sukses menyambungkan kota Jakarta dan Surabaya dengan pengoperasian Tol Trans Jawa.
- Menerbitkan produk alternatif pendanaan berbasis ekuitas, yaitu Reksa Dana Penyertaan Terbatas.

- Menggandakan bisnis dengan mengoperasikan 28 konsesi jalan tol sepanjang ± 1.162 km.
- Menerbitkan produk alternatif pendanaan: Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) dan Sukuk Ijarah di ruas Gempol-Pandaan.

- Mengoperasikan jalan tol sepanjang 1.191 km.
- Menerbitkan produk alternatif pendanaan: Surat Berharga Komersial (SBK) dan Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan Tahap I.

2017

2018

2019

2020





Struktur Organisasi & Lini Bisnis Jasa Marga Group

Jasa Marga memiliki 13 konsesi ruas jalan tol yang dioperasikan oleh Cabang (ruas tol lama) dan 22 konsesi ruas jalan tol yang dioperasikan melalui Anak Perusahaan Jalan Tol. Jasa Marga juga memiliki 3 Anak Perusahaan Usaha Lain untuk mendukung pengoperasian jalan tol dan 1 Anak Perusahaan yang bergerak dalam pengembangan bisnis di sepanjang koridor jalan tol.

LINI BISNIS KONSESI JALAN TOL

13 Ruas Jalan Tol Level Induk

1. Cawang-Tomang-Pluit (Jakarta Inner Ring Road)
2. Prof. Dr. Ir. Sedijatmo (Airport)
3. Padalarang-Cileunyi
4. Cikampek-Padalarang
5. Jakarta-Cikampek
6. Palimanan-Kanci
7. Jakarta-Bogor-Ciawi
8. Surabaya-Gempol
9. Semarang
10. Jakarta Outer Ring Road (JORR)
11. Ulujami-Pondok Aren
12. Jakarta-Tangerang
13. Belawan-Medan-Tanjung Morawa

22 Anak Perusahaan Jalan Tol



Subholding:
PT Jasa Marga Transjawa Tol



Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)



Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)

Consession Agreement

70%

30%

Publik



LINI BISNIS PENGOPERASIAN JALAN TOL

3 Anak Perusahaan Pendukung Operasi



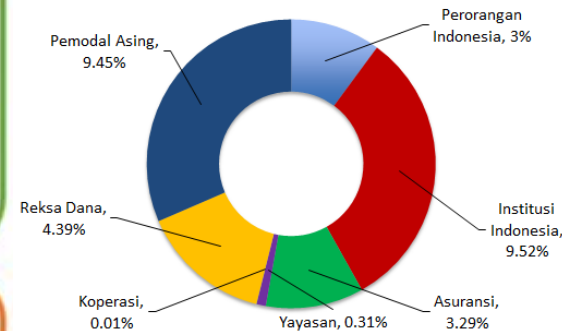
LINI BISNIS PROSPEKTIF

1 Anak Perusahaan Pengembangan Bisnis di Koridor Jalan Tol



13 Entitas Asosiasi & Entitas Aset Keuangan

Struktur Pemegang Saham



Per 31 Maret 2022

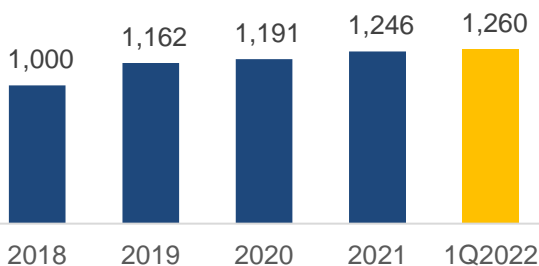


Proyek Jalan Tol Jasa Marga

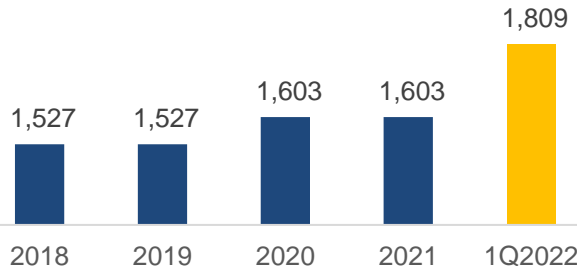
Jasa Marga memiliki 35 konsesi jalan tol (1.809 km) dan mengoperasikan 1.260 km jalan tol yang beroperasi. Bisnis Jasa Marga tersebar di seluruh Indonesia, dimana sebagian besar jalan tol sudah terkoneksi dan memberikan dampak positif konektivitas yaitu pertumbuhan lalu lintas dan pendapatan tol.



Jumlah Panjang Jalan Tol Beroperasi (km)



Jumlah Panjang Hak Konsesi (km)



Keterangan

- : Jalan Tol Beroperasi Penuh
- : Jalan Tol Sebagian Beroperasi
- : Jalan Tol dalam Pembebasan Lahan dan Konstruksi



Tata Kelola Perusahaan yang Kuat dan Tim Manajemen yang Berkualifikasi Tinggi

Pengalaman manajemen lebih dari 20 tahun, memiliki pemahaman mendalam tentang industri terkait dan hubungan (*networking*) yang sudah cukup lama dengan para pemangku kepentingan.



Subakti Syukur – Direktur Utama

- Warga negara Indonesia, 59 tahun, diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 11 Juni 2020.
- Bergabung dengan Jasa Marga sejak tahun 1986 dengan pengalaman di bidang operasional jalan tol lebih dari 20 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi (2016-2020), Direktur Utama PT Marga Lingkar Jakarta (2014-2016) dan GM Cawang-Tomang-Cengkareng (2008-2013)
- Meraih gelar Sarjana bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1986) dan Magister Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta (2010).



Ade Wahyu – Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

- Warga negara Indonesia, 47 tahun, diangkat menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2021.
- Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2021) dan General Manager Departemen Keuangan Risiko PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2016-2019).
- Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara (2015).



Mohamad Agus Setiawan – Direktur Pengembangan Usaha

- Warga negara Indonesia, 50 tahun, Diangkat sebagai Direktur Pengembangan Usaha berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2021 sebagai pengalihan dari penugasan sebagai Direktur Bisnis berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2021.
- Sebelumnya menjabat sebagai Corporate Secretary Jasa Marga (2017-2021) dan Direktur Utama PT Jasamarga Pandaan Malang (2016-2017).
- Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1995) and Pasca Sarjana Teknik Pengelolaan Jaringan Jalan, kerja sama Departemen Pekerjaan Umum dengan Universitas Parahyangan Bandung (2009).



Fitri Wiyanti – Direktur Operasi

- Warga negara Indonesia, 47 tahun, diangkat menjadi Direktur Operasi berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 11 Juni 2020.
- Bergabung dengan Jasa Marga sejak 1998 dengan pengalaman di industri jalan tol selama lebih dari 20 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Operation and Maintenance Group Head (2018-2020), GM Jagorawi (2018).
- Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas Indonesia (1997).



Reza Febriano – Direktur Bisnis

- Warga negara Indonesia, 42 tahun, diangkat sebagai Direktur Bisnis berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2021.
- Bergabung dengan Jasa Marga sejak 2003. Jabatan sebelumnya di antaranya Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division Head (2020-2021) dan Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division Head (2020)
- Menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Pemerintahan di Universitas Padjadjaran (2002), S1 Teknik Sipil di Universitas Katolik Parahyangan (2003), S2 Teknik Sipil di Universitas Indonesia (2007), dan S2 Manajemen di PPM School of Management (2020).



Bagus Cahya Arinta B. – Direktur Human Capital dan Transformasi

- Warga negara Indonesia, 53 tahun, diangkat menjadi Direktur Human Capital dan Transformasi berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2021.
- Bergabung dengan Jasa Marga sejak 1986. Jabatan sebelumnya di antaranya Regional Jasamarga Metropolitan Tollroad Division Head (2021) dan Regional Jasamarga Transjawa Tollroad Division Head (2020).
- Meraih gelar sarjana Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya (1993).

Ikhtisar Industri



Sekilas Regulasi Industri Jalan Tol di Indonesia

Manfaat yang diperoleh dari industri yang diatur secara ketat

- Berdasarkan peraturan, penyesuaian tarif dilakukan setiap dua tahun.
- Waktu proses akuisisi lahan lebih cepat, jika beberapa perselisihan ditetapkan oleh keputusan pengadilan.
- Peluang efisiensi dari transaksi non-tunai (*cashless*).

Overview of The Authorities



Perolehan Hak Konsesi Jalan Tol:

Tender

Akuisisi

Unsolicited (Prakarsa)

100% Transaksi Non-Tunai (*Cashless*)

- Efisiensi beban pengumpulan tol dan kecepatan transaksi yang akan mengurangi kepadatan lalu lintas, mengurangi beban penyedia jasa penukaran uang dan pengamanan pendapatan tol.
- Peningkatan kualitas SDM operasional (peningkatan kualitas kesehatan pultol), peningkatan kapasitas transaksi tanpa harus menambah titik transaksi dan efisiesi beban SDM pengumpulan tol.

Tarif Jalan Tol

- Tarif awal jalan tol dihitung berdasarkan **kelayakan investasi, kemampuan pengguna jalan tol untuk bayar dan efisiensi biaya operasional kendaraan**
- Tarif awal jalan tol ditetapkan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) **sebelum konstruksi dimulai**
- Penyesuaian tarif diatur oleh peraturan, yang dihitung berdasarkan **Inflasi wilayah dan diterapkan setiap 2 tahun sekali**
- Pengaturan tarif jalan tol dan penyesuaian tarif ditetapkan oleh **kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat (PUPR)**
 - Kementerian **dapat menunda kenaikan tarif** jika jalan tol tidak memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Akuisisi Lahan

- **Akuisisi lahan merupakan tanggung jawab Pemerintah** dan dilakukan oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang ditunjuk oleh Pemerintah
- Akuisisi lahan terdiri dari 4 tahap: **perencanaan, persiapan, eksekusi dan penyerahan**
 - Hukum mengatur batas waktu untuk akuisisi lahan dari **312 hingga 552 hari kerja**
- Harga ditentukan oleh penilai independent berdasarkan **harga pasar**
- Investor dapat menyediakan dana talangan tanah **untuk mempercepat proses akuisisi** dan **Pemerintah akan membayar kembali kepada investor** atas dana yang telah dikeluarkan

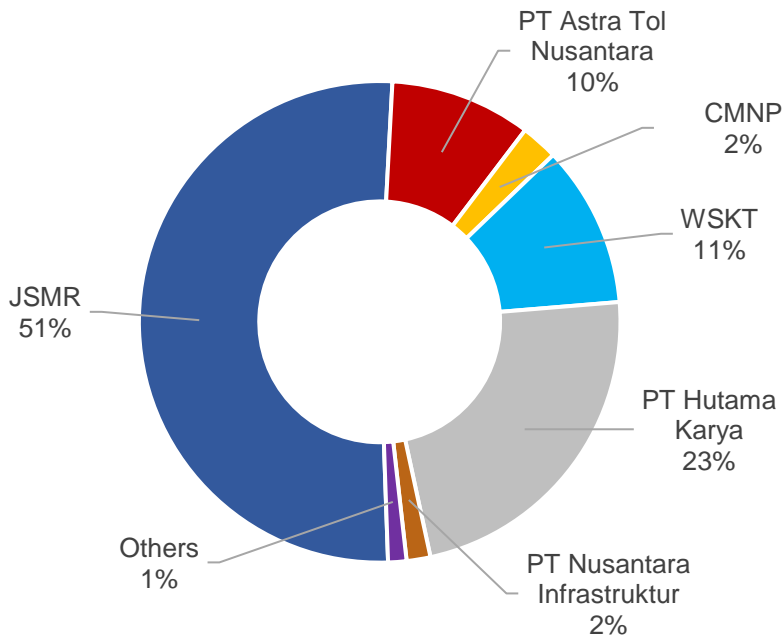
Jasa Marga Update



Pencapaian Jasa Marga

Pangsa Pasar

Panjang Jalan Tol yang Beroperasi



Jalan Tol Beroperasi milik Jasa Marga

51%

Per 31 Maret 2022



1.809 km

Total Panjang Hak Konsesi Jalan Tol

± 1.260 km

Total Panjang Jalan Tol yang Beroperasi



206,65 km

Penambahan Konsesi Jalan Tol Komersial pada Tahun 2022

- Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap (206,65 km)

13,40 km

Penambahan Jalan Tol Beroperasi pada Tahun 2022

- Manado-Bitung (Seksi Danowudu-Bitung) (13,40 km)

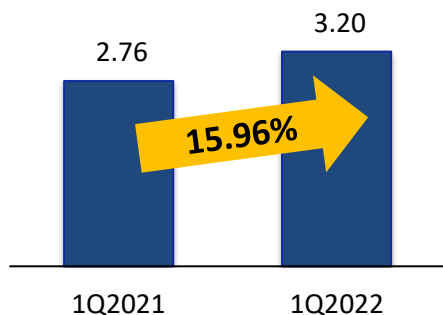


Ikhtisar Keuangan

Pada 1Q2022, seiring dengan perbaikan kondisi Covid-19 di Indonesia dan beroperasinya jalan tol baru, JSMR berhasil meningkatkan kinerja usaha dengan membukukan laba bersih sebesar Rp392,8 miliar yang tercermin dari peningkatan pendapatan dan EBITDA. JSMR mampu mencapai EBITDA Margin sebesar 68%.

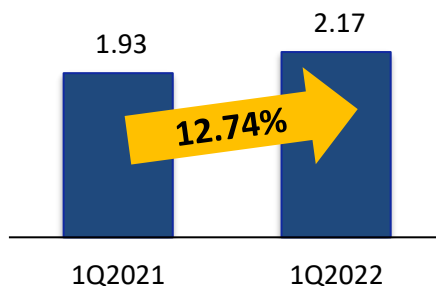
Pendapatan Usaha

dalam Rp triliun



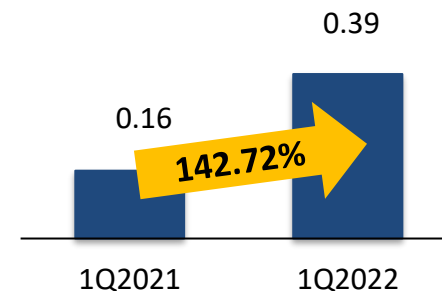
EBITDA

dalam Rp triliun



Laba Bersih

dalam Rp triliun



Total Liability to Total Equity

2.97x

2.85x

2021

1Q2022

Interest Bearing Debt to Total Equity

2.42x

2.28x

2021

1Q2022

Interest Coverage Ratio (ICR)

1.61x

2.28x

1Q2021

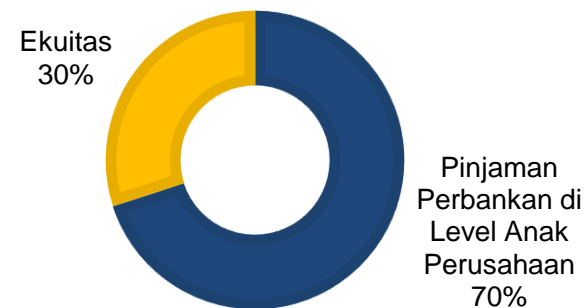
1Q2022



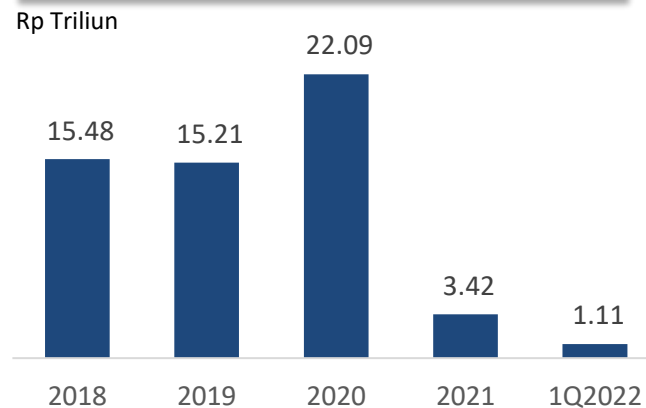
Jasa Marga memiliki 13 ruas jalan tol *mature* yang telah menghasilkan *cash flow* yang stabil untuk mendukung pengembangan 22 konsesi jalan tol baru di level anak perusahaan dengan menerbitkan beberapa alternatif pendanaan.

Ruas Jalan Tol	Masa Periode Konsesi (tahun)	Panjang (km)	Kepemilikan Jasa Marga
Konsesi Lama			
13 Konsesi Lama	2044	512,1	100%
A. Beroperasi Penuh			
1 Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa	2057	9,70	64.44%
2 JORR W2 Utara (bagian dari JORR)	2044	7,67	51.00%
3 Surabaya-Mojokerto (bagian dari Trans Jawa)	2049	36,27	55.51%
4 Solo-Ngawi (bagian dari Trans Jawa)	2055	91,09	43.00%
5 Semarang-Solo (bagian dari Trans Jawa)	2055	72,64	50.91%
6 Gempol-Pasuruan (bagian dari Trans Jawa)	2058	34,15	99.35%
7 Batang-Semarang (bagian dari Trans Jawa)	2061	75,00	44.18%
8 Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi	2054	61,70	55.00%
9 Gempol-Pandaan	2049	13,61	40.00%
10 JORR2 (Kunciran-Serpong)	2052	11,14	60.00%
11 Jakarta-Cikampek II Elevated	2061	36,40	80.00%
12 Pandaan-Malang	2051	38,49	51.00%
13 JORR2 (Cengkareng-Kunciran)	2052	14,19	76.43%
14 Balikpapan-Samarinda	2055	98,89	67.39%
15 Manado-Bitung	2056	39,90	65.00%
B. Sebagian Beroperasi			
16 Bogor Ring Road	2054	11,95	55.00%
17 Ngawi-Kertosono-Kediri (bagian dari Trans Jawa)	2066	114,92	45.00%
18 JORR2 (Serpong-Cinere)	2052	10,14	55.00%
C. Dalam Pembebasan Lahan dan Konstruksi			
19 Jakarta-Cikampek II Selatan	35 tahun sejak SPMK	64,00	91.08%
20 Probolinggo-Banyuwangi	35 tahun sejak SPMK	172,91	94.92%
21 Jogja-Bawen	40 tahun sejak SPMK	75,82	60.00%
22 Gedebage-Cilacap	40 tahun sejak SPMK	206,65	32.50%
TOTAL		1,809	

Struktur Pendanaan



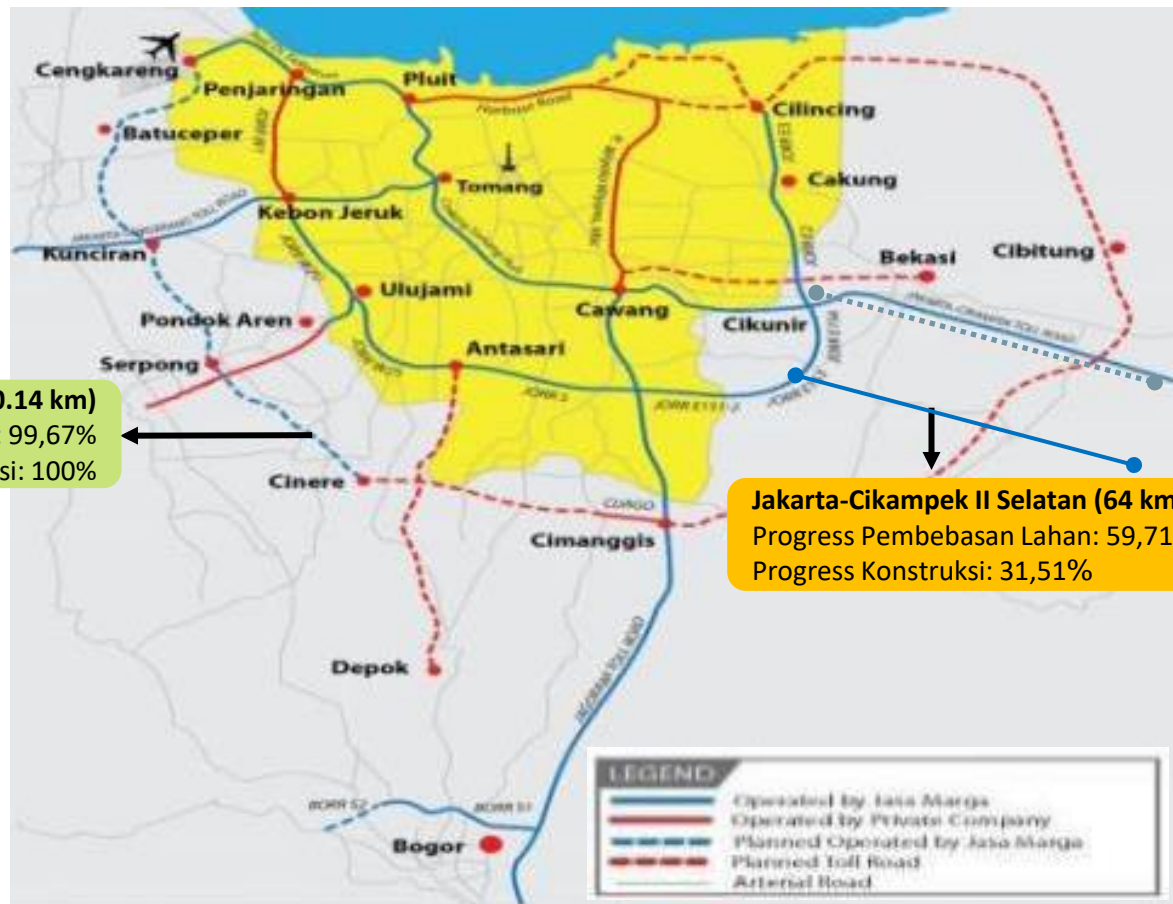
Historical Cash Capex





Progres Proyek Jalan Tol Jasa Marga Area Jakarta

2 Proyek



Serpong – Cinere (10.14 km)
Progress Pembebasan Lahan: 99,67%
Progress Konstruksi: 100%

Jakarta-Cikampek II Selatan (64 km)
Progress Pembebasan Lahan: 59,71%
Progress Konstruksi: 31,51%

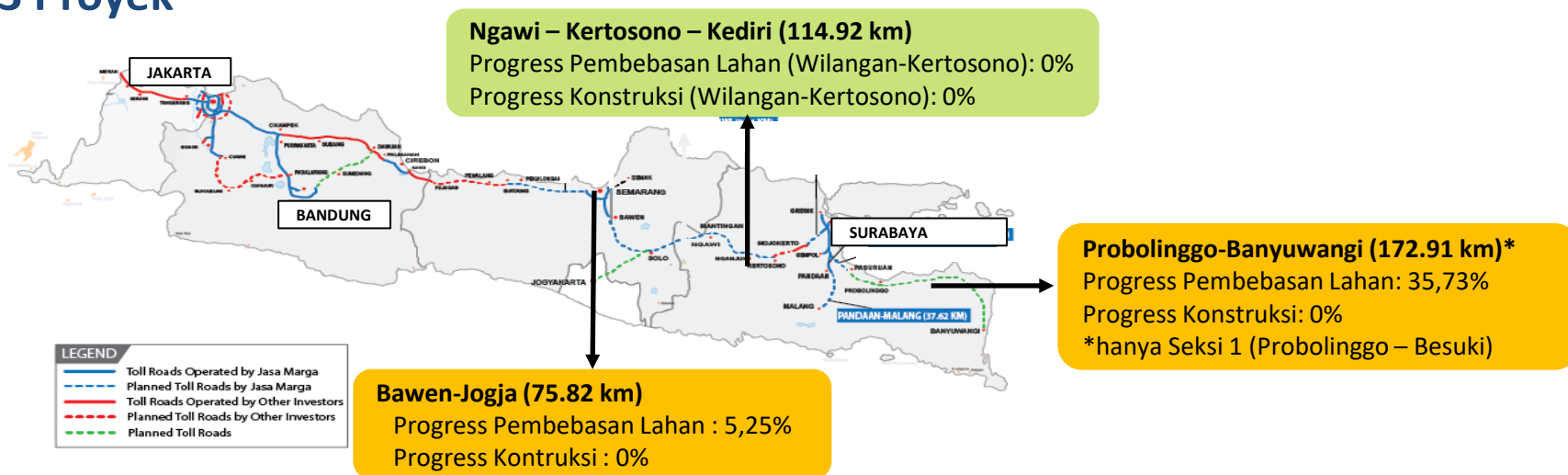
- Sebagian Beroperasi
- Pembebasan Lahan dan Konstruksi

*Status per 6 Mei 2022



Progres Proyek Jalan Tol Jasa Marga Area Jawa

3 Proyek



*Status per 6 Mei 2022

- Sebagian Beroperasi
- Pembebasan Lahan dan Konstruksi

Lampiran



Pendapatan Tol Cabang dan Anak Perusahaan

(Rp Miliar)

Ruas Cabang / Anak Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020	2021	1Q2021	1Q2022	Δ% 1Q2021 vs. 1Q2022	CAGR
1 Jagorawi	697.0	874.0	816.4	877.5	811.7	941.5	217.7	248.0	13.9%	6.2%
2 Jakarta-Cikampek	1,232.5	1,265.7	1,155.2	1,285.1	1,321.7	1,335.5	333.2	333.9	0.2%	1.6%
3 Jakarta-Tangerang	580.7	755.7	852.1	850.9	741.3	803.8	193.1	224.4	16.2%	6.7%
4 Cawang-Tomang-Cengkareng	1,412.7	1,475	1,554.1	1,543.4	1,084.1	1,180.6	281.6	331.7	17.8%	-3.5%
5 Purbaleunyi	1,350.6	1,299.0	1,380.0	1,376.4	1,192.5	1,373.6	333.7	381.1	14.2%	0.3%
6 Surabaya-Gempol	402.0	418.6	449.2	584.3	483.2	710.8	164.1	189.7	15.6%	12.1%
7 Semarang	136.6	138.9	160.1	208.0	173.8	199.8	47.3	54.1	14.5%	7.9%
8 Belmera	105.5	113.7	131.9	134.4	122.6	147.7	34.4	39.6	15.3%	7.0%
9 Palikanci	169.5	181.2	199.8	218.9	201.0	242.2	56.6	65.2	15.1%	7.4%
10 JORR	1,010.2	1,024.8	1,038.9	1,229.7	953.7	1,056.0	255.3	283.0	10.9%	0.9%
Total Cabang	7,097.3	7,546.9	7,737.8	8,308.7	7,085.7	7,991.3	1,917.0	2,150.7	12.2%	2.40%
11 Bogor Ring Road (PT MSJ)	100.2	98.7	138.5	174.0	144.9	218.0	48.5	59.4	22.5%	116.8%
12 Semarang-Solo (PT TMJ) ⁽¹⁾	152.8	57.7	-	-	-	-	-	-	N/A	N/A
12 Surabaya-Mojokerto (JSM)	36.0	50.5	312.1	464.3	387.0	436.2	102.1	123.8	21.3%	64.7%
14 Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa (JBT)	143.3	149.9	161.4	143.5	55.4	40.8	8.4	12.9	53.4%	-22.2%
15 Kebon Jeruk-Ulujami (PT MLJ) ⁽⁴⁾	337.3	276.5	276.7	312.5	242.4	131.6	64.9	-	N/A	N/A
16 Gempol- Pandaan (JPT) ⁽³⁾	59.7	68.1	92.2	40.5	-	-	-	-	N/A	N/A
17 Gempol-Pasuruan (JGP)	-	8.6	70.7	234.8	202.6	262.8	56.1	72.0	28.3%	98.1%
18 Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (JKT)	-	24.2	213.6	339.3	319.6	403.6	96.5	117.4	21.7%	75.5%
19 Solo-Ngawi (JSN) ⁽²⁾	-	-	2.4	-	-	-	-	-	N/A	N/A
20 Ngawi-Kertosono-Kediri (JNK) ⁽²⁾	-	-	31.1	-	-	-	-	-	N/A	N/A
21 Semarang-Batang (JSB) ⁽²⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	N/A	N/A
22 Pandaan-Malang (JPM) ⁽⁵⁾	-	-	-	110.7	217.4	248.2	59.2	-	N/A	N/A
23 Kunciran-Serpong (MTN)	-	-	-	2.6	57.4	130.3	16.2	42.4	161.6%	119.3%
24 Balikpapan-Samarinda (JBS)	-	-	-	-	43.9	138.2	24.2	54.3	124.6%	N/A
25 Manado-Bitung (JMB)	-	-	-	-	6.7	35.7	8.0	10.5	31.6%	N/A
26 MBZ Elevated (JJC)	-	-	-	-	-	679.2	139.4	211.5	51.7%	N/A
27 Serpong-Cinere (CSJ)	-	-	-	-	-	25.3	-	70.7	N/A	N/A
28 Cengkareng-Batucapeer-Kunciran (JKC)	-	-	-	-	-	45.1	-	12.3	N/A	N/A
Total Anak Perusahaan	829.3	734.3	1,298.6	1,822.0	1,677.3	2,795.0	623.6	787.4	12.2%	4.5
TOTAL	7,926.6	8,281.2	9,036.4	10,130.6	8,763.0	10,786.3	2,540.5	2,938.1	-13.5%	2.5%

Catatan :

(1) PT TMJ Dekonsolidasi sejak 1H2017; (2) PT JSB, PT JSN, PT JNK Dekonsolidasi sejak Q3 2018; (3) PT Dekonsolidasi sejak 1H 2019; (4) PT MLJ Dekonsolidasi sejak 1H2021; (5) PT JPM Dekonsolidasi sejak Q4 2021.



Volume Transaksi Per Ruas

(dalam jutaan Kendaraan)

No	Ruas Cabang / Anak Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020	2021	1Q2021	1Q2022	Δ% 1Q2021 vs. 1Q2022	CAGR
1	Jagorawi*	207.65	189.47	148.50	151.97	123.05	131.36	31.62	34.45	9.0%	-8.8%
2	Jakarta-Cikampek*	221.75	205.48	181.00	158.30	138.37	150.01	37.03	39.78	7.4%	-7.5%
3	Jakarta-Tangerang*	130.89	133.12	138.00	137.84	112.21	121.30	29.16	31.94	9.5%	-1.5%
4	Cawang-Tomang-Cengkareng*	294.90	300.81	296.60	292.90	200.86	214.31	52.08	58.53	12.4%	-6.2%
6	Purbaleunyi	67.49	68.79	69.67	78.10	67.40	70.89	17.59	19.04	8.2%	1.0%
8	Surabaya-Gempol	97.66	100.97	100.90	110.58	88.90	89.78	21.62	23.82	10.2%	-1.7%
9	Semarang*	51.76	52.62	39.90	38.35	31.41	33.21	7.93	9.05	14.1%	-8.5%
10	Belmera	25.75	27.88	28.00	27.30	23.99	26.14	6.38	6.82	6.9%	0.3%
11	Pallkanci	19.04	14.59	14.50	15.93	13.88	15.82	3.77	4.30	14.2%	-3.6%
12	JORR Non S*	95.76	98.26	89.18	80.70	65.43	70.09	16.83	18.91	12.4%	-6.1%
13	Ulujami-Pondok Aren*	46.11	47.52	34.90	3.00	2.08	2.16	0.51	0.60	17.9%	-45.8%
Total Cabang		1,258.77	1,239.53	1,141.15	1,094.98	867.58	925.05	224.52	247.26	10.1%	-5.97%
14	Bogor Ring Road (PT MSJ)	16.49	15.79	16.41	17.00	14.05	15.55	3.71	4.16	12.0%	-1.2%
15	Surabaya-Mojokerto (PT JSM)	15.36	17.14	25.20	27.60	21.67	20.41	5.01	5.56	11.0%	5.8%
17	Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa (PT JBT)	17.46	18.20	18.30	16.33	5.86	4.09	0.88	1.25	41.8%	-25.2%
18	Kebon Jeruk-Ulujami (PT MLJ)	26.90	30.50	29.64	22.32	16.64	17.58	4.18	4.62	10.4%	-8.2%
19	Gempol-Pandaan (PT JPT)	5.84	7.20	4.50	4.03	2.48	2.98	0.68	0.80	17.0%	-12.6%
20	Gempol-Pasuruan (PT JGP)	-	0.71	2.10	3.10	2.21	2.65	0.60	0.70	16.1%	39.0%
21	Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (PT JKT)	-	0.84	6.89	6.43	5.69	6.82	1.67	1.97	17.8%	68.8%
22	Ngawi-Kertosono-Kediri (PT JNK)	-	-	2.80	2.20	2.14	2.49	0.57	0.73	28.9%	-3.8%
23	Solo-Ngawi (PT JSN)	-	-	3.20	7.70	6.20	7.74	1.74	2.16	24.2%	34.2%
24	Semarang-Batang (PT JSB)	-	-	-	8.30	7.59	9.73	2.20	2.50	13.7%	8.27%
25	Pandaan-Malang (PT JPM)	-	-	-	3.00	6.15	7.00	1.69	2.11	24.6%	52.80%
26	Semarang-Solo (PT TMJ)	20.50	19.75	13.60	16.20	13.21	14.44	3.40	4.17	22.7%	-6.8%
27	Kunciran-Serpong (PT MTN)	-	-	-	0.60	5.48	12.39	1.54	4.06	163.7%	354.5%
28	Balikpapan-Samarinda (PT JBS)	-	-	-	-	1.50	1.67	0.29	0.62	112.3%	N/A
29	Manado-Bitung (PT JMB)	-	-	-	-	0.30	1.57	0.35	0.46	30.3%	N/A
30	Serpong-Cinere (PT CSJ)	-	-	-	-	-	2.25	-	1.10	N/A	N/A
31	Cengkareng-Batuceper-Kunciran (PT JKC)	-	-	-	-	-	11.99	-	4.28	N/A	N/A
Total Anak Perusahaan		102.54	110.13	122.64	134.81	111.17	141.36	28.51	41.22	44.6%	7.60%
TOTAL		1,361.3	1,349.66	1,263.79	1,229.78	978.75	1,066.41	253.03	288.48	14.0%	-3.38%

*Dampak peniadaan gerbang tol dikarenakan perubahan sistem transaksi pengoperasian dari sistem tertutup menjadi sistem terbuka



Ikhtisar Keuangan: Laporan Laba Rugi

(Rp Miliar)

Laporan Keuangan Konsolidasian	2016 (Audited)	2017 (Audited)	2018 (Audited)	2019 (Audited)	2020 (Audited)	2021 (Audited)	1Q2021	1Q2022	ΔRp (YoY)	Δ% (YoY)	CAGR
Pendapatan Tol	7,927	8,281	9,036	10,131	8,763	10,786	2,541	2,938	398	15.65%	2.54%
Pendapatan Usaha Lain	906	640	748	853	825	990	216	258	42	19.59%	-2.31%
PENDAPATAN USAHA	8,832	8,922	9,784	10,984	9,588	11,776	2,756	3,196	440	15.96%	2.07%
Beban Tol dan Usaha Lain	(4,023)	(3,772)	(4,053)	(4,634)	(4,275)	(5,306)	(1,108)	(1,388)	(280.14)	25.28%	1.53%
Beban Umum dan Administrasi	(949)	(1,152)	(1,325)	(1,479)	(1,237)	(1,413)	(227)	(284)	(57.27)	25.21%	6.85%
Penghasilan Keuangan	203	284	317	532	450	323	104	33	(71.41)	-68.52%	22.05%
Keuntungan Penjualan Saham	-	563	877	1,027	-	1,583	-	-	-	N/A	N/A
Beban Lain-lain	(99)	(363)	(416)	(677)	(164)	(559)	(10)	(18)	(8.33)	85.76%	13.51%
Beban Pajak atas Penghasilan Keuangan	(41)	(48)	(46)	(49)	(34)	(26)	(7)	(6)	1.39	-18.65%	-4.04%
Penghasilan Lain-lain	195	56	91	58	97	308	16	9	(7.52)	-46.57%	-15.96%
LABA USAHA	4,166	4,648	5,415	5,857	4,466	6,720	1,530	1,546	16	1.03%	1.76%
Marjin Pendapatan Usaha	47%	52%	55%	53%	47%	57%	56%	48%	N/A	-12.87%	-0.31%
EBITDA	5,229	5,481	6,023	6,882	5,984	7,676	1,929	2,175	246	12.74%	3.43%
Marjin EBITDA	59%	61%	62%	62.65%	62.42%	65.18%	70.00%	68.05%	N/A	-2.78%	1.33%
Biaya Keuangan	(1,509)	(1,269)	(1,840)	(2,434)	(3,648)	(4,520)	(1,198)	(954)	244	-20.33%	24.69%
Rugi atas Penyertaan pada Entitas Asosiasi	(7)	(129)	(365)	(326)	(122)	(127)	(45)	46	91	-201.51%	105.45%
Laba Sebelum Pajak	2,650	3,250	3,210	3,098	696	2,072	287	638	351	122.22%	-28.40%
Beban Pajak Penghasilan	(847)	(1,157)	(1,174)	(1,024)	(738.1)	(1,201.2)	(304.0)	(358.4)	(54)	17.87%	-3.37%
Laba Bersih	1,889	2,200	2,203	2,207	501	1,615	162	393	231	142.72%	-28.24%
Marjin Laba Bersih	21.39%	24.66%	22.51%	20.09%	5.23%	13.72%	5.87%	12.29%	N/A	109.31%	-29.70%
ICR (Interest Coverage Ratio)	3.46	4.32	3.27	2.83	1.64	1.70	1.61	2.28	N/A	N/A	N/A



Ikhtisar Keuangan: Neraca

(Rp Miliar)

Laporan Keuangan Konsolidasian	2016 (Audited)	2017 (Audited)	2018 (Audited)	2019 (Audited)	2020 (Audited)	2021 (Audited)	1Q2022	ΔRp	Δ%
Kas dan Setara Kas	4,125	6,873	5,943	4,342	4,597	6,279	4,482	141	3.2%
Aset Lancar Lainnya	8,840	12,114	5,687	7,271	6,109	4,083	3,669	-3,601	-49.5%
Aset Tidak Lancar	40,535	60,206	70,789	88,067	93,381	90,881	90,709	2,642	3.0%
TOTAL ASET	53,500	79,193	82,419	99,680	104,087	101,243	98,860	-819	-0.8%
Total Liabilitas Jangka Pendek	18,627	24,998	31,081	41,526	14,929	12,015	11,230	-30,296	-73.0%
Total Liabilitas Jangka Panjang	18,534	35,835	31,138	34,967	64,382	63,728	61,927	26,960	77.1%
TOTAL LIABILITAS	37,161	60,833	62,220	76,494	79,311	75,743	73,158	-3,336	-4.4%
Ekuitas	16,339	18,360	20,199	23,186	24,776	25,500	25,703	2,517	10.9%
TOTAL LIABILITAS DAN TOTAL EKUITAS	53,500	79,193	82,419	99,680	104,087	101,243	98,860	-819	-0.8%
<i>Total Liability to Total Equity</i>	<i>2.27</i>	<i>3.31</i>	<i>3.08</i>	<i>3.30</i>	<i>3.20</i>	<i>2.97</i>	<i>2.85</i>	<i>N/A</i>	<i>N/A</i>
<i>Interest Bearing Debt</i>	<i>26,976</i>	<i>35,416</i>	<i>33,612</i>	<i>42,938</i>	<i>61,634</i>	<i>61,634</i>	<i>58,728</i>	<i>15,791</i>	<i>36.8%</i>
<i>Interest Bearing Debt to Equity</i>	<i>1.65</i>	<i>1.93</i>	<i>1.66</i>	<i>1.85</i>	<i>2.49</i>	<i>2.42</i>	<i>2.28</i>	<i>N/A</i>	<i>N/A</i>

Dengan menghadiri presentasi ini, Anda setuju untuk terikat dengan batasan yang ditetapkan di bawah ini. Kegagalan untuk mematuhi pembatasan ini dapat merupakan pelanggaran terhadap undang-undang yang berlaku.

Pemaparan ini memuat pernyataan-pernyataan yang merupakan dan bersifat “pernyataan prospektif” yang terkait dengan kejadian di masa mendatang. Informasi kejadian di masa depan umumnya mengandung pernyataan dengan kalimat yang diawali atau mengandung makna “antisipasi”, “yakin”, “mengharapkan”, “merencanakan”, “bermaksud”, “memperkirakan”, “mengusulkan”, atau kata-kata serupa yang mengisyaratkan hasil di masa mendatang atau pernyataan mengenai suatu pandangan. Setiap pernyataan, selain pernyataan yang bersifat fakta historis yang terkandung dalam Pemaparan ini, meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal mengenai posisi keuangan di masa depan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan atau ekspansi, pembagian dividen, serta kalimat-kalimat yang diawali, diikuti, atau yang mengandung makna “yakin”, “mengharapkan”, “tujuan”, “bermaksud”, “akan”, “kemungkinan”, “proyek”, “memperkirakan”, “Target”, “antisipasi”, “memprediksi”, “mencari”, “seharusnya” atau kata-kata yang serupa dengan kata tersebut merupakan pernyataan yang terkait dengan kejadian di masa mendatang.

Kejadian di masa mendatang yang merupakan pernyataan prospektif mencakup risiko-risiko baik yang diketahui maupun yang tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang berada di luar kuasa Perseroan, yang dapat berdampak pada hasil aktual, kinerja, pencapaian atau hasil usaha, dimana hal-hal tersebut secara material berbeda dengan rencana di masa mendatang, kinerja, pencapaian Perseroan yang disebutkan dalam pernyataan prospektif dalam Laporan ini.

Pernyataan prospektif dalam Pemaparan pada Rapat ini disusun berdasarkan berbagai asumsi mengenai strategi bisnis terkini atau strategi bisnis di masa depan serta lingkungan dimana Perseroan beroperasi di masa mendatang. Para Pemegang Saham diingatkan berhati-hati dan memperhatikan bahwa pernyataan prospektif bukan jaminan akan kinerja Perseroan yang akan diperoleh di masa mendatang karena hasil aktual dari kinerja dan kondisi Perseroan di masa mendatang dapat berbeda secara material dengan hal-hal yang dinyatakan, diproyeksikan atau diasumsikan dalam pernyataan prospektif.

Terima Kasih

PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah

Jakarta 13550 - Indonesia

Phone. +62 21-8413526, 8413630

Fax. +62 21-8401533, 8413540

Email. investor.relations@jasamarga.co.id

www.jasamarga.com